BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki banyak kekayaan yang meliputi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Penduduk Indonesia sangat berpotensi dalam mengembangkan usaha-usahanya baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun bidang lainnya. Semua usaha itu dapat berjalan lancar apabila diiringi dengan bekal pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu Negara dapat mencerminkan pribadi atau karakter suatu bangsa sehingga dapat menentukan maju berkembangnya suatu Negara tersebut. Negara Indonesia hendaknya meningkatkan kualitas pendidikan agar trecipta generasi muda yang berkualitas. Salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang berkualitas adalah dengan mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan masyarakat.

Rousseau dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2006:69) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu

dewasa". Sedangkan Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2006:9) sendiri berpendapat bahwa "pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa dan berlangsung secara terus menerus". Pendidikan dianggap begitu penting karena sejak lahir manusia tidak dapat berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Sehubungan dengan adanya tujuan tersebut, maka segenap masyarakat bersama dengan pemerintah berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berprestasi. Sedangkan lingkungan keluarga dan masyarakat adalah lembaga pendidikan non formal yang berperan dalam menciptakan atau menanamkan karakter pada diri seseorang.

Menurut Sutrisno Hadi (2003: 84), "Lingkungan *(milleu)* adalah sesuatu diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak seperti iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, makanan, pakaian, orang-orang tetangga dan lain- lain". Lingkungan disekitar tempat tinggal siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Adapun

lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang berkewajiban untuk memberikan pendidikan secara formal kepada siswa. Terlepas dari lingkungan sekolah, siswa akan lebih sering tinggal dan menghabiskan waktu di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan yang pertama bagi anak. Karena dari keluargalah siswa mendapatkan pendidikan untuk pertama kali. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Pengawasan dan dukungan dari orang tua juga sangat penting bagi perkembangan prestasi anak.

Lain halnya dengan lingkungan masyarakat. Di lingkungan masyarakat ini anak belajar tentang norma, nilai, dan aturan serta hukuman yang akan diberikan jika peraturan atau norma yang berlaku dilanggar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 71) bahwa kehidupan masyarakat disekitar siswa berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika siswa tinggal di lingkungan orang-orang yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan buruk , maka akan memberikan dampak yang buruk pula kepada siswa tersebut. Namun sebaliknya jika anak berada dilingkungan yang baik dan memiliki kebiasaan yang baik, maka akan memberikan dampak yang baik pula bagi anak tersebut yang dapat mendorongnya untuk berprestasi.

Selain lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar juga memiliki peran yang penting guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:82), “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan

dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha". Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar dan akibatnya prestasi belajar mereka akan turun.

Dilihat dari Pengalaman Praktik Lapangan yang telah penulis lakukan, terlihat masih banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam lingkungan dan keluarganya, mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sering sibuk dan terpisah dari orang tua serta konflik diantara orang tua sehingga berakibat tidak baik terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Lingkungan tempat tinggal yang berada di perbatasan antara kota dan desa juga memberikan pengaruh terhadap moral siswa yang menjadikannya malas untuk beajar. Selain lingkungan, fasilitas belajar yang kurang memadai juga menjadikan salah satu faktor menurunnya prestasi belajar siswa. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM TAHUN PELAJARAN 2013/2014".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kurangnya fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah penelitian tidak meluas dan terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga akan menghasilkan analisa yang baik, batasan masalah yang diambil penulis adalah :

1. Lingkungan tempat tinggal adalah tempat dimana siswa berada, tinggal, dan bersosialisasi baik di lingkungan keluarga ataupun masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi proses pembelajaran.
2. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran yang tersedia di rumah ataupun di sekolah.
3. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dapat dirumuskan menjadi empat, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari terciptanya tujuan. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawa

secara akurat maka dapat disimpulkan manfaat penelitian. Sehingga manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam.

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dilingkup lingkungan tempat tinggal serta fasilitas belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sehingga kualitas pembelajarannya semakin baik dan prestasi belajar siswa pun meningkat. Karena kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas merupakan inti dari seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

   b. Bagi siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

   c. Bagi peneliti

      Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi

sebenarnya tentang fasilitas dan lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini juga sebagai bekal pengetahuan ketika nanti terjun langsung dilapangan sebagai pendidik. Sehingga peneliti kelak dapat meningkatkan profesionalisme baik dalam pengajaran maupun penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serta menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

d. Bagi orang tua dan masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah memenuhi fasilitas belajarnya. Tidak hanya sekedar memenuhi segala kebutuhan dan fasilitas belajarnya saja, namun juga menciptakan iklim yang mendukung sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar.

e. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan sekolah mendapat masukan, gambaran, serta informasi yang kongkrit tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIM Ngasem. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar siswa.